



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

STUDI KUALITATIF TENTANG STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL SISWA DI SEKOLAH DASAR

**AMINAH PUTRI AFISA
NIM. 20221115062**

DOSEN PEMBIMBING

**HOLY ICHDA WAHYUNI, S.Pd. M.Si.
Dr. FAJAR SETIAWAN, S.Pd. M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR FAKULTAS PENDIDIKAN,
KOMUNIKASI DAN SAINS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURABAYA 2026**

**Studi Kualitatif tentang Strategi Guru dalam
Mengembangkan Keterampilan Menulis melalui Pendekatan Kontekstual
Siswa di Sekolah Dasar**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

Aminah Putri Afisa

NIM 20221115062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Dalam proses belajar dan meraih cita-cita, aku percaya bahwa Allah selalu membersamai langkah hamba-Nya yang bersungguh-sungguh dan tidak berputus asa.”

*“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh di jalan Kami,
pasti Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.”*

(QS. Al-‘Ankabūt: 69)

PERSEMBAHAN :

Terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran, kepada Bapak, ibu, adik al, uwey, kakak” saya tiana, sinta serta teman-teman saya atas support dan doa terbaiknya yang tidak pernah putus untuk saya, menemani suka dan duka saya hingga berjuang sampai detik ini dalam menyelesaikan artikel, sehingga saya dapat merampungkan tugas akhir ini tepat waktu.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Aminah Putri Afisa NIM 20221115062 dengan judul “Studi Kualitatif tentang Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis melalui Pendekatan Kontekstual di Sekolah Dasar” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada 21 Desember 2025.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

**I. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.
Si.**



21 Januari 2026

II. Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd.



21 Januari 2026

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,**



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel penelitian yang ditulis oleh Aminah Putri Afisa telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 28 Januari 2026.

- | Dosen Penguji | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|------------------|
| I. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. |  | 16 Februari 2026 |
| II. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. |  | 17 Februari 2026 |
| III. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd. M.Si. |  | 16 Februari 2026 |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya,


Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aminah Putri Afisa
NIM : 20221115062
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 21 Januari 2025
Yang membuat Pernyataan,



(Aminah Putri Afisa)

ABSTRAK

Afisa, Aminah Putri .2026. Studi Kualitatif tentang Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis melalui Pendekatan Kontekstual Siswa di Sekolah Dasar. Artikel. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I : Holy Ichda Wahyuni, S.Pd. M.Si., Pembimbing II : Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas III sekolah dasar melalui pendekatan kontekstual. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara dengan guru kelas III, serta dokumentasi hasil tulisan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan keabsahan data yang diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual diterapkan melalui pendampingan guru secara individual, pembimbingan penulisan digraf seperti *ng* dan *ny*, serta koreksi terhadap kesalahan penulisan huruf dan kata. Penerapan strategi tersebut membantu siswa mengembangkan ide berdasarkan pengalaman nyata, meningkatkan motivasi menulis, serta memperbaiki kemampuan menyusun kalimat dan paragraf secara runtut. Dengan demikian, pendekatan kontekstual menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna dan dapat dijadikan alternatif untuk memperkuat literasi dasar siswa sekolah dasar.

Kata-kata kunci: pendekatan kontekstual, keterampilan menulis, strategi guru

ABSTRACT

Afisa, Aminah Putri. 2026. *A Qualitative Study on Teachers' Strategies in Developing Students' Writing Skills through a Contextual Approach in Elementary Schools*. Article. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si. Supervisor II: Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd.

This study aims to determine teacher strategies in developing writing skills in third-grade elementary school students through a contextual approach. The study employed a qualitative approach with a case study design. Data collection was conducted through lesson observations, interviews with third-grade teachers, and documentation of student writing. Data analysis was conducted descriptively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity strengthened through triangulation of sources and techniques. The results indicate that the contextual approach was implemented through individual teacher mentoring, guidance on writing digraphs such as 'ng' and 'ny', and correction of letter and word errors. The implementation of this strategy helped students develop ideas based on real-life experiences, increased writing motivation, and improved their ability to construct coherent sentences and paragraphs. Thus, the contextual approach makes writing learning more meaningful and can be used as an alternative to strengthen basic literacy in elementary school students.

Keywords: contextual approach, writing skills, teacher strategies.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya penulisan artikel ilmiah berjudul **“Studi kualitatif tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan menulis melalui pendekatan kontekstual siswa di sekolah dasar”**

Artikel ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penyelesaian artikel ini penulis memperoleh dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar dalam pembuatan artikel ini. Dengan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan artikel ini. Oleh karenanya, tiada kata selain ucapan terimakasih, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Bapak Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains.
3. Ibu Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Ibu Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing I, telah membantu memberikan arahan dan masukan dalam proses penulisan artikel ini
5. Bapak Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II, telah membantu memberikan arahan dan masukan dalam proses penulisan artikel ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah membagikan ilmu pengetahuan.
7. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu, terima kasih tiada terhingga saya sampaikan atas segala kasih sayang, arahan, dukungan, dan apapun yang telah diberikan. Terima kasih atas doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah penulis dalam mewujudkan mimpi. Terima kasih untuk semua hal apapun itu Bapak, Ibu.

8. Adik penulis, terima kasih telah menjadi penyemangat dan peringat bahwa proses ini harus terselesaikan.
9. Uwey, terima kasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktunya, serta memberikan doa, dukungan dan motivasi, selama perjalanan ini hingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir di perguruan tinggi. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
10. Anisa, Mugi teman seperjuangan dari maba. Terima kasih telah membantu, memberikan support, dan menemani dalam suda duka penulis dalam tugas akhir ini.
11. Untuk diri saya sendiri, Aminah Putri Afisa. terima kasih telah memilih bertahan dan menuntaskan apa yang pernah kamu mulai. Jalan yang dilalui tidak selalu mudah, namun kamu tetap melangkah meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih karena masih mau hidup, masih mau berharap, dan masih mau menghargai setiap proses yang sedang dijalani. Jangan berhenti menjadi manusia yang mau belajar, mencoba, dan bangkit setiap kali jatuh. Tuhan, terima kasih telah menuntunku menjadi perempuan yang berdiri di atas kaki sendiri. Mungkin ini belum segalanya, tetapi aku sungguh bangga atas setiap langkah yang telah kutempuh sejauh ini.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk penulisan artikel yang lebih baik. Dengan tersusunnya artikel ini, penulis berharap bahwa artikel ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis secara pribadi sebagai bekal dalam mengajar di kemudian hari, dan semoga artikel ini juga bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan dan memberi inspirasi bagi yang membutuhkan.

Surabaya, 19 Desember 2025

Aminah Putri Afisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	vi
ABSTRAK	vii
ABTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	3
METODE	7
HASIL DAN PEMBAHASAN	10
KESIMPULAN	20
DAFTAR PUSTAKA.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Observasi.....	27
Lampiran 2. Berita acara bimbingan skripsi.....	28
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	29
Lampiran 4. Lembar wawancara guru kelas III.....	30
Lampiran 5. Lembar wawancara siwa.....	32
Lampiran 6. Dokumentasi.....	34
Gambar 2.....	36
Gambar 3.....	36
Gambar 4.....	37
Gambar 5.....	37
Gambar 6.....	38
Gambar 7.....	38
Gambar 8.....	38
Lampiran 8. Bukti cek plagiasi.....	39
Lampiran 9. Letter of accepted.....	40
Lampiran 10. Endorsmen letter.....	41
Lampiran 10. Bebas Plagiasi.....	42
BIODATA PENULIS.....	43



**Studi Kualitatif tentang Strategi Guru
dalam Mengembangkan Keterampilan
Menulis melalui Pendekatan Kontekstual
Siswa di Sekolah Dasar.**

**Aminah Putri Afisa^{a1}, Holy Ichda wahyuni^{b2}, Fajar
Setiawan^{c3}**

a. Aminah Putri Afisa, Universitas Muhammadiyah Surabaya,
Indonesia, 085815111129

b. Holy Ichda wahyuni, Universitas Muhammadiyah Surabaya,
Indonesia, 0895395084904

c. fajar Setiawan, Universitas Muhammadiyah Surabaya,
Indonesia, 082139933424

[1Aminahputriafisah@gmail.com](mailto:Aminahputriafisah@gmail.com), [2holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id](mailto:holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id), [3fajarsetiawan@um-surabaya.ac.id](mailto:fajarsetiawan@um-surabaya.ac.id)

¹085815111129,²0895395084904,³082139933424

ABSTRACT

This study aims to identify teachers' strategies in developing the writing skills of third-grade elementary school students through a contextual teaching and learning approach. The research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through classroom observations, interviews with third-grade teachers, and documentation of students' written work. Data analysis was conducted descriptively through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity strengthened through source and technique triangulation. The results indicate that the contextual approach was implemented through individual teacher guidance, assistance in writing digraphs such as *ng* and *ny*, and correction of errors in letter and word writing. The application of these strategies helped students develop ideas based on real-life experiences, increase their motivation to write, and improve their ability to construct

sentences and paragraphs coherently. Thus, the contextual approach makes writing instruction more meaningful and can be used as an alternative to strengthen basic literacy in elementary school students.

Keywords: contextual approach, writing skills, teacher strategies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas III sekolah dasar melalui pendekatan kontekstual. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara dengan guru kelas III, serta dokumentasi hasil tulisan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan keabsahan data yang diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual diterapkan melalui pendampingan guru secara individual, pembimbingan penulisan digraf seperti *ng* dan *ny*, serta koreksi terhadap kesalahan penulisan huruf dan kata. Penerapan strategi tersebut membantu siswa mengembangkan ide berdasarkan pengalaman nyata, meningkatkan motivasi menulis, serta memperbaiki kemampuan menyusun kalimat dan paragraf secara runtut. Dengan demikian, pendekatan kontekstual menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna dan dapat dijadikan alternatif untuk memperkuat literasi dasar siswa sekolah dasar.

Kata-kata kunci: pendekatan kontekstual, keterampilan menulis, strategi guru.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan literasi peserta didik, termasuk keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut menulis dapat memiliki posisi strategis karena tidak hanya melatih kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan juga mampu mengorganisasikan gagasan secara runtut. pada tingkat sekolah dasar, khususnya di kelas III, keterampilan menulis menjadi tahap awal bagi siswa untuk belajar mengekspresikan pengalamandan pemikiran mereka secara tertulis (Cakrawala,2025).

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dipahami atau dikuasai oleh siswa sekolah dasar sebagai

bagian dari pembembangan kemampuan literasi (Rahayu, 2024). pada jenjang kelas III, kemampuan menulis tidak hanya menjadi sarana untuk berkomunikasi tertulis, tetapi juga sebagai media untuk melatih kemampuan berpikir siswa serta mengekspresikan pengalaman secara runtut dan bermakna. Selain itu perkembangan keterampilan menulis pada tingkat sekolah dasar dipenuhi faktor, seperti kesiapan kognitif siswa, lingkungan belajar, serta strategi pembelajaran yang digunakan guru. Pada tahap perkembangan operasional konkret, siswa kelas III masih membutuhkan stimulus berupa contoh, pengalaman langsung, dan suasana belajar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari untuk membantu mereka memahami konsep dan menuangkan gagasan

secara tertulis. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif mengamati, memahami, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata mereka (Safitri & Dafit, 2021).

Dalam konteks inilah pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) menjadi relevan untuk diterapkan, pendekatan ini memberikan peluang bagi siswa untuk membangun pemahaman melalui keterlibatan mereka dalam aktivitas siswa belajar yang autentik atau yang disebut pembelajaran yang mengaitkan dengan dunia nyata (Dede&helmia, 2024). ketika siswa diminta menulis berdasarkan situasi nyata seperti pengalaman dirumah, kegiatan di lingkungan sekolah, atau fenomena sederhana disekitar

mereka ber proses menulis tidak lagi menjadi tugas yang abstrak. Namun sudah menjadi kegiatan yang mudah dipahami dan lebih bermakna. Dengan seperti itu bisa membantu meningkatkan motivasi siswa, memperkaya ide yang akan ditulis, serta dapat membantu siswa menyusun dan mengingat kalimat secara runtut dan logis (Jubhari, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bersama guru kelas III, ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa masih belum berkembang secara optimal. Permasalahan yang muncul meliputi kesulitan siswa dalam mengenali dan membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk, seperti *b-d* dan *p-q*, kesulitan memahami gabungan huruf *ng* dan *ny*, serta ketidakmampuan menyusun kata dan kalimat secara tepat dan

runtut. Selain itu, siswa sering melakukan kesalahan penulisan, misalnya menulis *uwang* alih-alih *uang*, yang menyebabkan proses menulis menjadi lambat dan berdampak pada rendahnya kepercayaan diri siswa. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan menulis yang diharapkan pada siswa kelas III dengan kemampuan aktual yang dimiliki siswa di lapangan, sehingga diperlukan bimbingan yang lebih intensif serta penerapan pembelajaran yang lebih bermakna dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, guru menerapkan pendekatan kontekstual melalui pendampingan individual dan kegiatan yang mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Guru membimbing siswa secara bertahap (*scaffolding*) sesuai

dengan konsep *zona perkembangan proksimal (ZPD)* *Vygotsky*, sekaligus memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber ide menulis sesuai prinsip *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. (Wardani, 2023).

Hasil penelitian lain juga mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual secara signifikan dapat membantu kemampuan menulis kreatif siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini terjadi karena siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi diajak untuk menghubungkan pengalaman nyata, lingkungan sekitar, serta aktivitas sehari-hari dengan proses menulis. (Hidayati & Zainil, 2025). Situasi belajar yang autentik tersebut membuat siswa lebih mudah menemukan ide, mengembangkan alur cerita, serta menyusun kalimat secara

lebih runtut dan bermakna. Pendekatan ini juga terbukti dapat motivasi dan kepercayaan diri siswa, sehingga proses menulis tidak lagi dianggap sebagai tugas yang sulit, melainkan kesempatan untuk mengekspresikan gagasan secara bebas dan kreatif (Ayattollah, 2020)

Keterampilan tulis tangan merupakan bagian penting dari perkembangan literasi dasar siswa kelas III sekolah dasar. Keterampilan ini mencakup ketepatan bentuk huruf, konsistensi ukuran tulisan, kerapian jarak antar huruf dan kata, serta keterbacaan tulisan. Peningkatan keterampilan tersebut dapat dilakukan melalui penerapan pendekatan kontekstual dengan mengaitkan kegiatan menulis pada pengalaman sehari-hari siswa.

Pendekatan kontekstual diterapkan melalui strategi pembelajaran

yang melibatkan bimbingan individu bagi siswa yang mengalami kesulitan menulis serta pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber bahan tulisan. Aktivitas siswa dalam mengamati objek atau peristiwa di lingkungan sekitar dan menuliskan hasil pengamatan tersebut membantu siswa menuangkan ide secara lebih mudah dan terarah. Melalui kegiatan ini, siswa menunjukkan peningkatan dalam kerapian tulisan, penyusunan kalimat sederhana, dan ketepatan isi tulisan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang dikaitkan dengan konteks nyata mendukung perkembangan kemampuan menulis siswa secara bertahap (Aini, 2025).

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, strategi, dan pengalaman guru kelas III dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa melalui pendekatan kontekstual. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan bermakna melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian dalam konteks alami. Melalui studi kasus, peneliti mengkaji secara intensif praktik pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru kelas III, sehingga strategi pembelajaran dapat dideskripsikan secara komprehensif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Nur Azizah, 2024).

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 8 Surabaya kelas III dengan menggunakan 2

sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa wawancara langsung kepada guru kelas, dan teman siswa tersebut yang memberikan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran sehari-hari. Observasi langsung juga dilakukan untuk melihat proses guru mengajarkan dan mendampingi siswa selama pembelajaran tersebut. Selain itu, dokumentasi tulisan siswa juga dapat menjadi data sumber sekunder untuk mendukung analisis yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan telaah dokumen, yang kemudian di analisis secara kualitatif untuk memahami siswa tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi teknik, yaitu observasi, wawancara,

dan dokumentasi (Hidayati & Zainil, 2025). Sumber data penelitian meliputi guru kelas III dan siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran menulis di kelas III, dengan fokus pengamatan pada satu orang siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis. Pemilihan subjek siswa tersebut didasarkan pada rekomendasi guru kelas. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara nyata bagaimana pendekatan kontekstual diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran menulis serta bagaimana respons siswa selama proses tersebut (Saputri., 2024).

Teknik wawancara dilakukan dengan guru kelas III, siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis, serta satu orang siswa lain sebagai informan pendukung

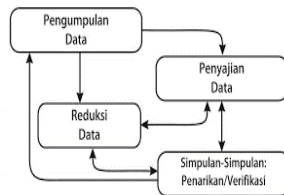
(Akmalia,2022). wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai proses pembelajaran menulis menggunakan pendekatan kontekstual. Melalui wawancara ini, peneliti menggali strategi pembelajaran yang digunakan guru, alasan pemilihan strategi tersebut, kendala yang dihadapi selama pembelajaran, serta respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran menulis. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan panduan pertanyaan semi terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang fleksibel, mendalam, dan sesuai dengan pengalaman para informan (Nurhasana, 2024).

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang

berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menulis berbasis pendekatan kontekstual di kelas III. Dokumen yang dikumpulkan meliputi lembar tugas menulis serta hasil perkembangan (progres) keterampilan menulis siswa dari waktu ke waktu. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai perencanaan pembelajaran, strategi yang diterapkan oleh guru, serta perkembangan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran berbasis kontekstual. Hasil tulisan siswa dianalisis untuk melihat peningkatan keterampilan menulis, khususnya dalam aspek penguasaan huruf, penyusunan kata, serta kemampuan menyusun kalimat dan paragraf. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bukti visual yang

menunjukkan keterlibatan guru dan siswa, interaksi siswa dengan lingkungan sekitar, serta penerapan pendekatan kontekstual dalam praktik pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan analisis data tersebut disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman (1992,22) (Ibad, 2022).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Observasi

Hasil dari observasi di kelas III SD Muhammadiyah 8 Surabaya, ditemukan bahwa guru telah menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis melalui beberapa kegiatan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung siswa. Guru mengajak siswa menuliskan pengalaman setelah melakukan pengamatan sederhana di dalam dan sekitar kelas untuk membantu mereka menemukan ide menulis berdasarkan pengalaman nyata. Aktivitas seperti mengamati benda-benda di kelas, menceritakan kegiatan di rumah, atau melihat keadaan halaman sekolah terbukti membantu siswa menemukan topik yang lebih relevan dan mudah dipahami.

Dari sisi keterlibatan siswa, terlihat bahwa siswa menjadi lebih tertarik untuk mencoba menulis

berdasarkan pengalaman pribadi. Siswa terlihat antusias saat diminta menceritakan hal-hal yang dekat dengan kehidupan mereka. Secara keseluruhan, hasil observasi memperlihatkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual membuat proses belajar siswa lebih menarik yang menjadi semangat baru buat siswa yang masih kurang dalam penulisannya.



Gambar 2.
Pendampingan guru pada siswa yang mengalami kesulitan menulis.

Berdasarkan gambar hasil observasi, terlihat bahwa guru memberikan pendampingan langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan menulis. Pendampingan ini dilakukan secara

individual terutama bagi siswa yang masih kesulitan memberdakan huruf, menulis gabungan huruf, atau Menyusun kata secara runtut. Guru juga tidak hanya memberi instruksi, tetapi juga membimbing Langkah demi Langkah, memastikan siswa merasa terbantu dan tidak terbebani. Pendampingan yang dekat, aktif, dan berkelanjutan ini membantu siswa untuk kejelasan tulisan, memperbaiki kesalahan dasar, serta membangun kepercayaan diri dalam kegiatan menulis.

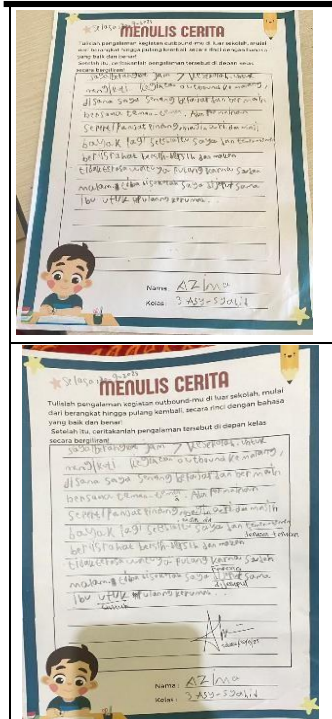


Gambar 3. Dokumentasi saat kegiatan diluar sekolah

Gambar diatas merupakan kegiatan diluar sekolah yang bagaimana guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar

untuk membantu siswa mengembangkan ketrampilan menuli. Dalam konteks pembelajaran kontekstual, kegiatan diluar kelas memungkinkan siswa melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang nyata, seperti tanaman, hewan kecil, aktivitas Bersama teman-teman, atua suasana lingkungan sekolah.

Aktivitas seperti diluar sekolah ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide penulisan. Dengan melihat dan mengalami langsung, siswa menjadi lebih mudah Menyusun kalimat secara runtut karena mereka menulis berdasarkan hal yang benar-benar mereka amati. Pembelajaran seperti ini menjadi salah satu ciri utama pendekatan kontekstual, yaitu mengaitkan materi dengan situasi nyata agar proses menulis lebih bermakna dan relevan bagi siswa.



Gambar 4. Dokumentasi hasil menuliskan pengalaman siswa setelah melakukan kegiatan diluar sekolah.

Dokumentasi hasil menulis menunjukkan perkembangan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di luar sekolah. Pada lembar kerja yang dikumpulkan, terlihat

bahwa siswa masih mengalami sejumlah kesalahan dalam penulisan, mulai dari salah menuliskan huruf, membalik huruf seperti *b-d*, kesalahan penulisan gabungan huruf seperti *ng* dan *ny*, hingga kesalahan dalam penyusunan kata, misalnya menambahkan huruf yang tidak diperlukan atau menghilangkan huruf tertentu. Kesalahan tersebut membuat beberapa kata sulit dipahami atau berubah maknanya.

Guru kemudian memberikan koreksi secara langsung pada tulisan siswa dengan menandai bagian yang salah dan menuliskan bentuk kata yang benar di sampingnya. Selain itu, guru juga memberi penjelasan tentang cara pengucapan dan penulisan huruf-huruf tertentu, serta meminta siswa untuk menyalin

kembali kata yang telah dibenarkan agar terjadi penguatan. Proses pendampingan ini membantu siswa memahami perbaikan secara bertahap.

Melalui dokumentasi ini tampak bahwa meskipun siswa masih berada pada tahap awal kemampuan menulis, adanya kegiatan kontekstual di luar sekolah memberi pengaruh positif terhadap munculnya ide dan peningkatan motivasi menulis. Dengan bimbingan guru, siswa mulai menunjukkan progres dalam menyusun kalimat sederhana, meskipun kesalahan teknis masih perlu diperbaiki melalui latihan rutin dan pendampingan berkelanjutan.

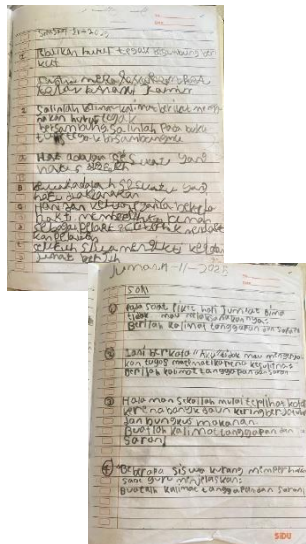


Gambar 5. Dokumentasi Siswa maju membacakan apa yang ia tulis berdasarkan pengalaman.

Gambar tersebut menunjukkan siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil tulisannya setelah melakukan kegiatan diluar sekolah. Kegiatan ini merupakan bagian dari penerapan pendekatan kontekstual, di man siswa menulis berdasarkan pengalaman langsung yang baru saja mereka alami. Dengan membacakan tulisan didepan teman-teman, siswa tidak hanya berlatih menyampaikan gagasan secara lisan, tepi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap isi tulisan.

Guru juga memberikan umpan balik sederhana,

sepertimemperbaiki pengucapan, membantu memahami struktur kalimat, atau memberi apresiasi atas usaha siswa. Kegiatan ini membantu untuk kepercayaan diri siswa, melatih kemampuan berbahasa, serta mendorong mereka untuk lebih teliti dalam Menyusun tulisan. Selain itu, siswa lain yang mendengar dapat dari hasil tulisan temannya, baik dalam hal ide maupun cara penyampaian. Pembacaan hasil tulisan ini menjadi tahap penting dalam pembelajaran kontekstual, karena membantu siswa mengaitkan kegiatan diluar sekolah tersebut melalui proses menulis, dan keterampilan berbicara dalam satu rangkaian pembelajaran yang bermakna.



Gambar 6. Dokumentasi progress siswa dalam menulis.

Hasil penulisan siswa menunjukkan adanya perkembangan yang cukup signifikan setelah pembelajaran melalui pendekatan kontekstual. Pada tahap awal observasi, siswa tersebut masih mengalami kesulitan dasar, seperti membalik huruf (b-d,p-q), salah satunya menempatkan suku kata, serta menulis dengan struktur kalimat

yang belum runtut. Tulisan mereka cenderung pendek, tidak lengkap, sering kali tidak sesuai dengan apa yang ada dipapan tulis.

Namun setelah siswa mengikuti kegiatan kontekstual seperti menulis berdasarkan pengalaman kegiatan diluar kelas tersebut, siswa menunjukkan perbaikan dalam penulisannya dan tampak lebih mudah menemukan ide karena berangkat dari pengalaman langsung.

Pada dokumentasi akhir, terlihat bahwa siswa tersebut mulai merasakan lebih mudah dalam penulisan dan mampu menungakan ide-idenya dalam tulisan sederhana dengan lebih runtut dan tertata. Kesalahan huruf berkurang, struktur kalimat menjadi lebih baik, dan siwa lebih percaya diri saat membacakan tulisannya didepan kelas. Pengembangan ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual

dapat membantu siswa untuk menambah keterampilan menulis secara bertahap dan bermakna.

Hasil wawancara



Gambar 6. Dokumentasi wawancara ke guru kelas III

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SD Muhammadiyah 8 Surabaya diungkapkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan menulis sudah mulai bisa ada progress dalam penulisannya, seperti membedakan huruf, Menyusun kalimat dengan cepat. Guru menjelaskan bahwa penyebab utama kesulitan ini berkaitan dengan kurangnya Latihan menulis di rumah, perbedaan kemampuan dasar tiap siswa, serta kurangnya focus saat

pembelajarana
berlangsung.

Guru juga menyampaikan bahwa pendekatan kontekstual membantu meringankan kesulitan tersebut. Melalui kegiatan mengamati lingkungan, dan menuliskan pengalaman nyata, siswa menjadi lebih mudah menemukan ide sehingga tidak bingung saat memulai menulis. Guru menambahkan bahwa pendampingan individual sangat diperlukan, terutama bagi siswa yang masih sering mengalami kesulitan dalam penulisan. Dengan bimbingan bertahap dan contoh konkret, kemampuan menulis mereka perlahan menunjukkan peningkatan.



Gambar 7. Dokumentasi wawancara ke Siswa kelas III yang mengalami kesulitan menulis.

Hasil wawancara dengan siswa kelas III yang diketahui mengalami kesulitan dalam menulis. Siswa tersebut menjelaskan bahwa ia sering mengalami kesulitan menulis. Ketika harus menulis huruf-huruf tertentu, terutama huruf yang bentuknya seperti b-d dan p,q juka ia mengaku masih bingung. Ketika harus menulis gabungan seperti ng dan ny sehingga sering salah dalam penulisan kata, Adapun huruf yang masih jadi kesulitan anak tersebut yaitu seperti uang tapi masih dituliskan dengan uwang karena siswa tersebut masih bingung membedakan bunyi huruf *W* dengan *A*.

Siswa tersebut mengatakan bahwa Ketika diminta menulis cerita, ia sering tidak tahu harus memulai dari mana karena merasa tidak punya ide. Hal ini membuatnya menulis lebih lambat dibandingkan teman-temannya. Ia juga

menyampaikan bahwa terkadang merasa takut salah sehingga menjadi ragu-ragu Ketika menulis.

Namun siswa tersebut merasa terbantu Ketika adanya kegiatan diluar sekolah tersebut untuk menuangkan ide-idenya dalam penulisan yang telah dialami siswa tersebut. Ia juga merasa lebih percaya diri saat guru mendampingi secara langsung dan memberi contoh penulisan huruf serta kalimat sederhana.

Berdasarkan keterangan dari teman kelas siswa tersebut, yang menyampaikana bahwa kemampuan menulis siswa tersebut mulai mengalami perkembangan dan juga sudah mulai bisa menulis cepat dibandingkan sebelumnya dan lebih berani menyelesaikan tugas menulis secara mandiri. Tulisan yang dihasilkan juga dinilai lebih rapi dan runtut, meskipun masih memerlukan bimbingan lanjutan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa kelas III SD Muhammadiyah 8 Surabaya. Temuan ini sejalan dengan pandangan (Soumokit, 2025) yang menyatakan bahwa CTL memungkinkan siswa menghubungkan pengetahuan akademik dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dalam konteks pembelajaran menulis, pendekatan ini terbukti efektif karena siswa belajar menuangkan gagasan berdasarkan pengalaman langsung, baik di dalam kelas maupun saat kegiatan di luar sekolah. Aktivitas ini membantu siswa menemukan ide

secara lebih cepat dan mengurangi kebingungan saat memulai menulis. Hal ini mendukung teori *Vygotsky* (1978) mengenai *scaffolding*, di mana bantuan guru melalui pendampingan bertahap membantu siswa mengembangkan kemampuan kognitif, termasuk kemampuan menulis. (Yuliani, 2025)

Pendampingan guru secara individual (Gambar 2) menjadi faktor penting, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan teknis seperti membedakan huruf (*b-d*, *p-q*), menulis gabungan huruf (*ng*, *ny*), serta menyusun kalimat sederhana.

Pendampingan ini sejalan dengan konsep Zona Perkembangan Proximal (*Zone of Proximal Development/ZPD*) yang dikemukakan oleh *Vygotsky*, di mana guru berperan sebagai *scaffolding* yang memberikan bantuan sesuai kebutuhan siswa

hingga mereka mampu menulis secara lebih mandiri. Sesuai pendapat (Laily, 2025), kemampuan menulis siswa sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh pembiasaan, bimbingan, dan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika pendampingan dilakukan secara intensif, siswa lebih percaya diri dan mampu memperbaiki kesalahan penulisan dasar secara bertahap.

Kegiatan di luar kelas (Gambar 3) menjadi strategi kontekstual yang efektif karena memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati objek nyata. Sesuai dengan *teori Dewey* (1938), pengalaman langsung merupakan inti dari pembelajaran bermakna, di mana siswa akan lebih mudah memahami dan mengorganisasi gagasan ketika pengetahuan berasal dari aktivitas yang dialami sendiri (Haryati, 2025).

Pengalaman ini tercermin dalam hasil tulisan siswa (*Gambar 4*), di mana ide yang muncul lebih konkret dan berhubungan dengan situasi yang mereka alami.

Meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan penulisan, perkembangan kemampuan menulis siswa menunjukkan peningkatan yang jelas (*Gambar 6*). Hal ini menandakan bahwa pendekatan kontekstual tidak hanya memfasilitasi aspek kognitif, tetapi juga dapat memotivasi internal siswa dalam menulis. (Amelia, 2021)

Hasil wawancara dengan guru mendukung temuan observasi. Guru menjelaskan bahwa kegiatan berbasis konteks membantu siswa lebih mudah menemukan ide menulis serta mengurangi ketergantungan pada contoh yang diberikan guru. Kendala seperti perbedaan kemampuan dasar dan kurangnya

latihan di rumah memang masih terlihat, namun melalui pendampingan intensif, perkembangan siswa menjadi lebih terarah.

Wawancara dengan siswa pun menunjukkan hal serupa. Siswa yang mengalami kesulitan menulis merasa lebih terbantu ketika mendapat bimbingan langsung dari guru dan saat menulis berdasarkan pengalaman nyata dari kegiatan di luar kelas. Hal ini memperkuat pendapat bahwa CTL mampu mendorong kreativitas, keberanian, dan kemampuan siswa dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis.

Secara keseluruhan, pembelajaran kontekstual terbukti memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas III. Pendekatan ini memadukan aktivitas nyata, pendampingan guru, dan keterlibatan emosi siswa, sehingga proses menulis menjadi lebih relevan, mudah

dipahami, dan menyenangkan. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bahwa CTL merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kesulitan menulis pada siswa sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual berpengaruh positif dalam membantu keterampilan menulis siswa kelas III. Guru memberikan pendampingan langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan, seperti kesalahan dalam mengenali huruf, penulisan digraf, serta penyusunan kata dan kalimat sederhana. Pendampingan ini membantu siswa memahami kesalahan mereka dan belajar memperbaikinya secara bertahap. Kegiatan belajar yang dilakukan dengan mengamati lingkungan sekitar baik di

dalam maupun di luar kelas membantu siswa memperoleh ide menulis dengan lebih mudah. Siswa lebih cepat menghubungkan pengalaman nyata dengan tugas menulis, sehingga proses menulis menjadi lebih bermakna dan tidak terasa sulit. Prinsip utama pendekatan kontekstual tercapai, yaitu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dokumentasi hasil tulisan siswa menunjukkan adanya perkembangan yang jelas. Pada awalnya, banyak ditemukan kesalahan seperti huruf terbalik, penulisan kata yang tidak sesuai kaidah, serta kalimat yang belum runtut. Setelah guru memberikan koreksi dan latihan tambahan, tulisan siswa mulai menunjukkan peningkatan dari segi ketepatan dan kelancaran. Siswa juga terlihat lebih percaya diri saat membacakan hasil tulisannya di depan

kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dalam membantu menambah kemampuan menulis siswa kelas III. Pembelajaran berbasis pengalaman nyata dan pendampingan guru yang konsisten mampu memberikan motivasi, kemampuan teknis menulis, serta keberanian siswa dalam mengekspresikan gagasan. Pendekatan ini layak dijadikan strategi alternatif dalam pengembangan literasi dasar di sekolah dasar. Untuk perbaikan, guru disarankan terus mengembangkan variasi kegiatan kontekstual dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan. Sekolah juga perlu menyediakan sarana pendukung agar kegiatan belajar berbasis pengalaman dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

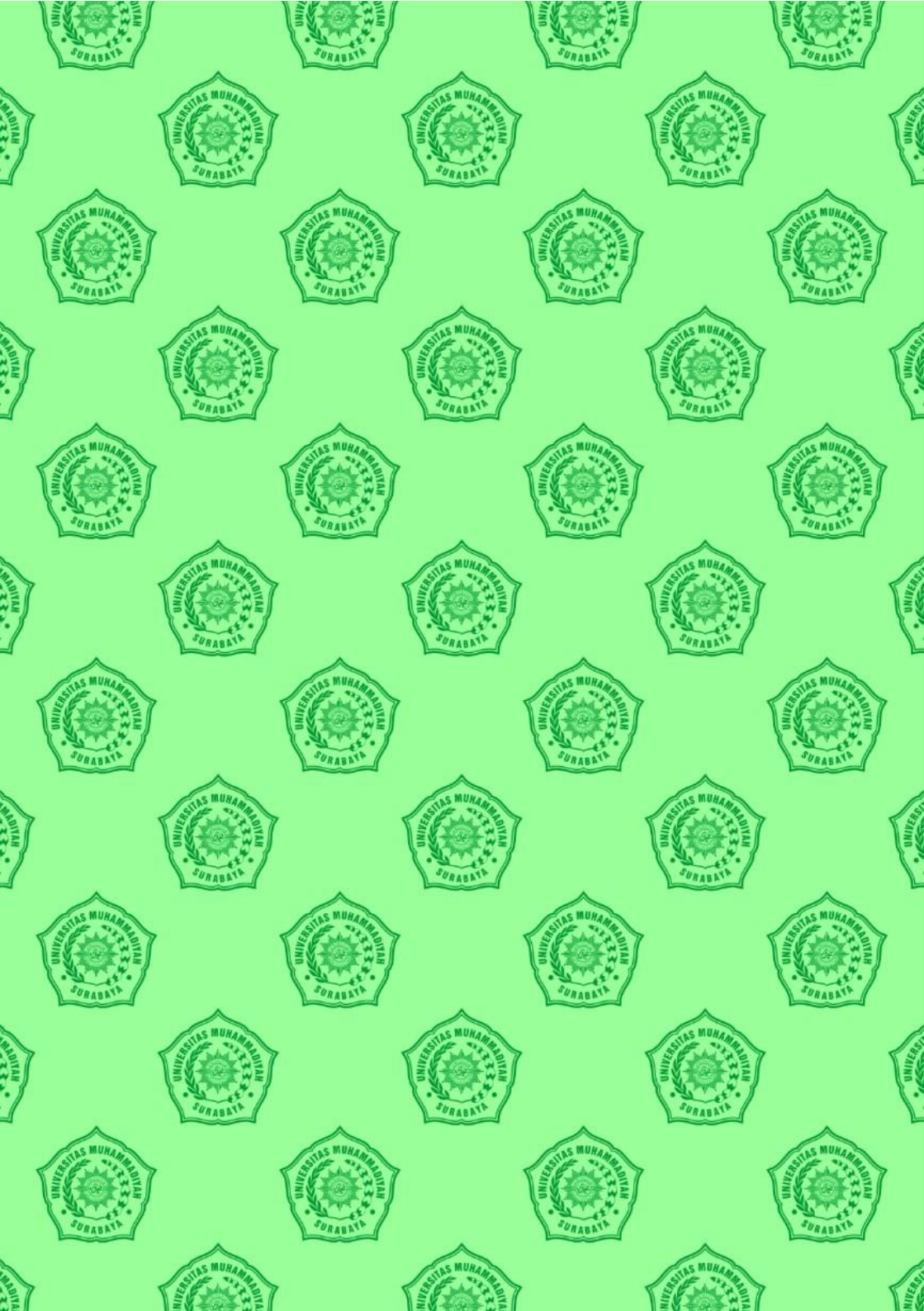
- Aini, S., Rahmadani, R., Zahara, R., & Apfani, S. (2025). Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar: Kajian Literatur Empiris. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 192–199. <https://doi.org/10.62710/70sx4p28>
- Akmalia, N. W., Muttaqien, N., Latifah, N., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Tangerang, U. M. (n.d.). *Analisis Kesulitan Menulis Siswa Kelas III dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Pondok Bahar 6 Kota Tangerang*.
- Amelia, S., Kurniawan, S., & Yuisman, D. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Nomor 19/II Peninjau Kecamatan Bathin li Pelayang Kabupaten Bungo*.
- Dede Sugihwati, Helmia Tasti Adri. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN Kutamaneuh 1
- Haryati, S., Makarim, S. A., Manajemen,), Tinggi, S., Ekonomi, I., & Mubarokiyah, L. (2025). *JUPENGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*

- Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Dalam Pendidikan Kewirausahaan Di Sma Serba Bakti.*
Hidayati, F. R., & Zainil, M. (2025a).
Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Sekolah Dasar.
121–128.
<https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i3.989>
- Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Sekolah Dasar.*
Hidayati, F. R., & Zainil, M. (2025b).
Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Sekolah Dasar.
121–128.
<https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i3.989>
- Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Dalam Pendidikan Kewirausahaan Di Sma Serba Bakti.*
& Fitriya Destiniasari, B. (2022). *Kanz Philosophia Pemahaman Masyarakat Dalam Melakukan Upaya Preventif Penyebaran Covid-19 Melalui Rekonseptualisasi Nilai-Nilai Qaḍā' Dan Qadar* (Vol. 8).
Jubhari, Y., Sasabone, L., & Nurliah, N. (2022). The Effectiveness of Contextual Teaching and Learning Approach in Enhancing Indonesian EFL Secondary Learners' Narrative Writing Skill
ARTICLE HISTORY
KEYWORDS CTL
EFL Narrative text
Contextual teaching
Quasi-experimental.
Journal of Research and Innovation in Language ISSN,
4(1), 54–66.
<https://doi.org/10.31849/reila.8633>
- Ibad, S., Farisia, H., Dellaika Aisyah, P.,
Jurnal, A.-K., & Laily, A. W. (2025).

- Pendampingan
Baca Tulis bagi
Siswa Kelas 1 yang
Mengalami
Kesulitan Membaca
dan Menulis di
UPTD SDN Dharma
Camplong 3.
*Pengabdian
Kepada
Masyarakat*, 6(1).
- Kajian Pendidikan dan
Cakrawala
Pembelajaran
Volume, J., &
Candra Dewi, A.
(n.d.-a). *Strategi
Guru dalam
Membentuk
Keterampilan
Menulis yang
Berdampak Positif
terhadap
Perkembangan
Literasi Siswa SMP*.
- Kajian Pendidikan dan
Cakrawala
Pembelajaran
Volume, J., &
Candra Dewi, A.
(n.d.-b). *Strategi
Guru dalam
Membentuk
Keterampilan
Menulis yang
Berdampak Positif
terhadap*
- Perkembangan
Literasi Siswa SMP*.
Nur Azizah, Salsabila
Idha Putri Sasa,
Chandra Chandra,
& Ari Suriani.
(2024). Analisis
Kemampuan
Menulis Permulaan
Kelas 1 SD di
Komplek Unand
Blok D. *PUSTAKA:
Jurnal Bahasa Dan
Pendidikan*, 4(3),
144–155.
<https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1473>
- Nurhasanah, S., Bona, A.
A., Nurhaida. D.,
Sirait, M., Omega,
H., Pinem. P.,
Jum'at, R., Lubis,
R., & Medan, P.P.
(2025).
Peningkatan
Kemampuan
Menulis Mahasiswa
Melalui Pendekatan
Kontekstual Dalam
Pembelajaran
Bahsa Indonesia.
*Nusantara Journal
Of Multidisciplinary
Science*, 2(11).
[Http://Jurnal.Intekom.Id/Index.Php/Njm](http://Jurnal.Intekom.Id/Index.Php/Njm)

- Pgmi, J. :, Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (2020). *Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Peningkatan Menulis Kreatif Pada Siswa Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Oleh AYATTULLOH NPM 1611100026.*
- Rahayu, M., Ijirana, & AR, R. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Menggunakan Media Interaktif pada Siswa Kelas II SDN 25 Palu. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 165–179.
<https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.498>
- Safitri, v., & dafit, f. (2021). Peran guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui Gerakan literasi di sekolah dasar. *jur Saputri, V. S., Kamil, A. M., & Artikel, I.* (2024). Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iv Sdit Arofah 2 Klego. *Jurnal Terbit*, 2(1).
[http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/1500/1098.](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/1500/1098)
- Soumokil, P., Lestuny, C., & Kinanti, T. (2025). Efektivitas Pendekatan Context Teaching Learning (Ct) Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Tingkat A2 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa

- Jerman. In *Journal-
Erfolgreicher
Deutschunterricht* |
Februari 2025 (Vol.
5).
[https://ojs3.unpatti.a
c.id/index.php/jedu](https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jeduc)
- Wardani, I. R., Immama,
M., Zuani, P.,
Kholis, N., Ali, U., &
Tulungagung, R.
(2023). Teori
Belajar
Perkembangan
Kognitif Lev
Vygotsky Dan
Implikasinya Dalam
Pembelajaran. In
*Jurnal Pendidikan
Islam* (Vol. 4).
- Yuliawati, Y., Dudin
Abdul Latip, A.,
Riyadi, A., &
Rakeyan Santang,
S. (2025).
Meningkatkan
Keterampilan
Menulis Huruf Anak
Usia 5-6 Tahun
Melalui
Pemanfaatan Media
Gambar Di
Kelompok Bermain
Plamboyan 3. In
*Jurnal Plamboyan
Edu (JPE)* (Vol. 3,
Issue 1).



Surat Izin Observasi



Surabaya, 21 Oktober 2025

Nomor : 232.46/II.3.AU/FKIP/PGSD/A/2025
Hal : Permohonan Surat Ijin Observasi

Yang Terhormat:

Kepala SD Muhammadiyah 8 Surabaya

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir di program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UM Surabaya, kami bermaksud mengajukan surat ijin observasi mahasiswa kami:

Nama : Aminah Putri Afisa
NIM : 20221115062
Prodi : S1 PGSD
Tujuan : Untuk Melakukan Observasi

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kaprodi PGSD

Lilik Binti Mirawati, S.Pd.I., M.Pd

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FACULTAS ILMU HUMANIA | FACULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FACULTAS TEKNIK
FACULTAS EKONOMI DAN BISNIS | FACULTAS HUKUM | FACULTAS SAINS KESEHATAN
FACULTAS FARMASI | FACULTAS HEDERITERAN | PROGRAM PASCA SARJANA

ADDRESS

Jl. Surabaya No. 59 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur Indonesia 60111
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 3811966
fax : 031 3813296
email : rektorat@um-surabaya.ac.id

Lampiran 1.

Surat Izin Penelitian



Surabaya, 22 Januari 2026 M
03 Syaiban 1447 H

Nomor : 32/KET/IL.3.AU/FPKS/2026
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat
Kepala SD Muhammadiyah 8 Surabaya
Jl. Raya Sutorejo No.150, Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Tu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Aminah Putri Afisa
NIM : 20221115062
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Studi Kualitatif tentang Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis melalui Pendekatan Kontekstual Siswa di Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Tu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd, Ph.D
NIP. 012.02.1.1990.16.226

- Tembusan:
1. Para Wakil Dekan FPKS UMSURA.
 2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Lampiran 3.

Berita Acara Bimbingan Skripsi

AMINAH PUTRI ARSA				
Menampilkan 1-16 dari 16 hasil				
No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing
1	2025-10-07	Bimbingan Judul	Acc judul	Holy Ichda wahyuni
2	2025-10-07	Bimbingan konfirmasi judul acc dari dospem 1	Acc	Fajar Setiawan
3	2025-12-02	Konsultasi pendahuluan dan metode	instrumen dimasukkan di lampiran saja, tdk perlu di badan artikel, seperti instrumen wawancara itu	Holy Ichda wahyuni
4	2025-12-04	Konsultasi pendahuluan dan metode	teknik pengumpulan data untuk penelitian harus jelas	Fajar Setiawan
5	2025-12-15	Bimbingan hasil dan pembahasan	Penyusunan dan mengganti kata yang kurang tepat	Holy Ichda wahyuni
6	2025-12-16	Bimbingan hasil dan pembahasan	Dihasil harus berdasarkan observasi dan penelitian nyata	Fajar Setiawan
7	2025-12-17	Revisi hasil observasi	Peneliti harus lebih menonjolkan permasalahannya selanjutnya solusi	Holy Ichda wahyuni
8	2026-01-14	Revisi penulisan dari awal sampai akhir	penulisan yang perlu dicetak miring	Holy Ichda wahyuni
9	2026-01-14	Revisi penulisan keseluruhan	daftar pustaka diteliti kembali	Holy Ichda wahyuni
10	2026-01-15	indikator, abstrak	dicari teori yang masuk dengan indikator	Holy Ichda wahyuni
11	2026-01-15	keseluruhan	metode difokuskan ke penelitian	Fajar Setiawan
12	2026-01-16	revisi ulang keseluruhan ke penguji 1	Acc	Holy Ichda wahyuni
13	2026-01-19	revisi ulang keseluruhan	diteliti dari awal sampai akhir dan setelah itu dilanjut ke proses selanjutnya	Holy Ichda wahyuni
14	2026-01-21	revisi ulang keseluruhan	Acc dan proses selanjutnya	Fajar Setiawan
15	2026-01-21	revisi ulang keseluruhan ke penguji 2	Acc	Holy Ichda wahyuni
16	2026-01-21	revisi ulang keseluruhan	Acc	Holy Ichda wahyuni

Lampiran 4.

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Judul : Studi kualitatif tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan menulis melalui pendekatan kontekstual siswa di sekolah dasar

Hari/Tanggal : Kamis, 06 November 2025

Observer : Aminah Putri Afisa

A. PENGANTAR

Lembar pengamatan ini peneliti ajukan untuk menganalisis minat baca siswa di sekolah dasar dengan judul observasi "Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar". Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan Ibu/Bapak untuk menjadi responden dan mengisi lembar ini secara lengkap. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasi Ibu/Bapak dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah butir-butir aspek yang diamati dan deskripsikan temuan anda dalam kalimat, jika ada yang kurang jelas tanyakanlah.
2. Periksa kembali hasil pengisian sehingga Anda yakin tidak ada yang terlewatkan.
3. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

C. OBSERVASI

NO	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Penerapan pendekatan kontekstual	Guru mengaitkan materi menulis dengan pengalaman sehari-hari siswa.
2.	Strategi pembelajaran	Guru memberikan bimbingan individu kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis.

		Guru menggunakan kegiatan eksplorasi lingkungan sebagai sumber tulisan.
3.	Aktivitas siswa	Siswa aktif dalam mengamati objek atau lingkungan
		Siswa menulis berdasarkan hasil pengamatan atau pengalaman
4.	Pengembangan keterampilan	Siswa mampu menyusun kalimat sederhana sesuai konteks.
		Siswa menunjukkan peningkatan kerapian, struktur, dan ketepatan isi tulisan.

Sumber : (Amelia et al., n.d.2022).

Lampiran 5.

Lembar Wawancara Guru Kelas III

LEMBAR WAWANCARA GURU

Judul : Studi kualitatif tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan menulis melalui pendekatan kontekstual siswa di sekolah dasar

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Desember 2025

Narasumber : Rista Dewi Ariska, S.Hum.

A. PENGANTAR

Lembar pengamatan ini peneliti ajukan untuk menganalisis minat baca siswa di sekolah dasar dengan judul observasi “Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar”. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan Ibu/Bapak untuk menjadi responden dan mengisi lembar ini secara lengkap. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasi Ibu/Bapak dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawab pertanyaan pewawancara dengan runtut dan lengkap, jika ada yang kurang jelas tanyakanlah.
2. Periksa kembali hasil wawancara sehingga Anda yakin tidak ada yang terlewatkan.
3. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

C. WAWANCARA GURU

NO	Aspek yang diamati	Indikator (bentuk pertanyaan)
1.	Strategi guru mengatasi kesulitan menulis	Bagaimana strategi bapak/ibu guru dalam mengatasi kesulitan menulis yang dialami siswa yang mengalami kesulitan menulis?
		Bagaimana bapak/ibu guru menerapkan pendekatan kontekstual untuk membantu siswa memahami dan memulai kegiatan menulis?

		Bagaimana bapak/ibu guru membimbing siswa yang mengalami hambatan seperti kebingungan memilih kata atau kurangnya ide menulis?
2.	Kesulitan menulis yang dialami siswa	<p>Apa bentuk kesulitan siswa dalam penulisan sehari-hari?</p> <p>Apakah siswa tersebut mengalami kesulitan membedakan huruf tertentu ketika menulis?</p> <p>Apakah siswa yang mengalami kesulitan menulis tersebut juga lambat atau membutuhkan pendampingan lebih intens?</p>
3.	Faktor pendukung dan penghambat	<p>Faktor apa yang membantu guru dalam menerapkan pendekatan kontekstual pada pembelajaran menulis?</p> <p>Apakah dukungan orang tua berpengaruh dalam keberhasilan strategi ini?</p> <p>Faktor apa saja yang jadi penghambat guru, apakah Bapak/ibu guru kesulitan dalam pendampingan siswa yang mengalami kesulitan menulis tersebut? kenapa?</p>
4.	Perkembangan siswa	<p>Bagaimana guru melibatkan perkembangan kemampuan menulis siswa setelah pendekatan kontekstual diterapkan?</p> <p>Apakah ada perubahan dalam keaktifan siswa saat mengamati objek, ataupun menyusun kalimat?</p>

Sumber : (Candra Dewi, 2025).

Lampiran 6.

Lembar Wawancara Siswa

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Judul : Studi kualitatif tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan menulis melalui pendekatan kontekstual siswa di sekolah dasar

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Desember 2025

Narasumber : Azima Rizqi Mumtazah

A. PENGANTAR

Lembar pengamatan ini peneliti ajukan untuk menganalisis minat baca siswa di sekolah dasar dengan judul observasi “Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar”. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan Ibu/Bapak untuk menjadi responden dan mengisi lembar ini secara lengkap. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih atas partisipasi Ibu/Bapak dalam penelitian ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawab pertanyaan pewawancara dengan runtut dan lengkap, jika ada yang kurang jelas tanyakanlah.
2. Periksa kembali hasil wawancara sehingga Anda yakin tidak ada yang terlewatkan.
3. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.

C. PERTANYAAN

NO	Aspek yang diamati	Indikator (bentuk pertanyaan)
1.	Pengalaman mengalami kesulitan menulis	Bagian mana dari kegiatan menulis yang paling sulit bagi kamu? Apakah kamu bingung memilih kata atau menyusun kalimat? Apakah kamu kesulitan menulis huruf tertentu atau menulis dengan cepat?

2.	Pemahaman terhadap pembelajarn kontekstual	Ketika guru mengajak melihat benda atau gambar nyata, apakah itu membantu kamu untuk menulis?
		Apakah kegiatan melihat lingkungan, gambar, atua pengalaman sehari-hari membuat kamu lebih mudah mendapat ide untuk menulis?
3.	Bentuk dukungan guru	Apakah guru membantu kamu ketika kama kesulitan menulis? Bagaimana cara guru membanatu?
		Apakah kamu merasa lebih mudah menulis setelah pendampingan guru secara intens?
4.	Perasaan dan pengalaman selama pembelajaran	Kegiatan apa yang paling kamu sukai dan bisa membantu kamu buat mengingat dan memahami cara menulis dengan tepat?
		Apa pengalaman menulis yang paling terkesan atau paling kamu ingat?

Sumber : (Candra Dewi, 2025).

Lampiran 7.

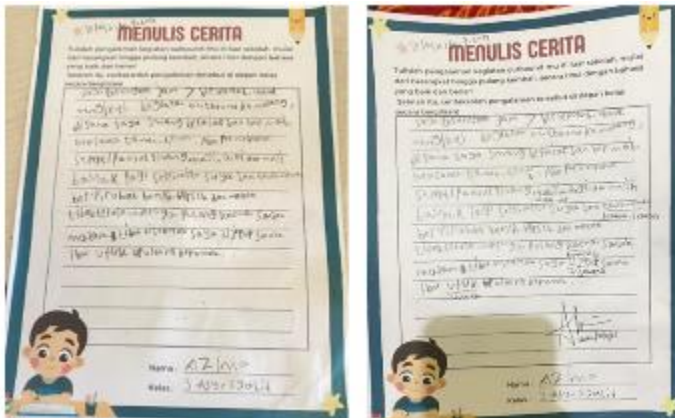
Dokumentasi



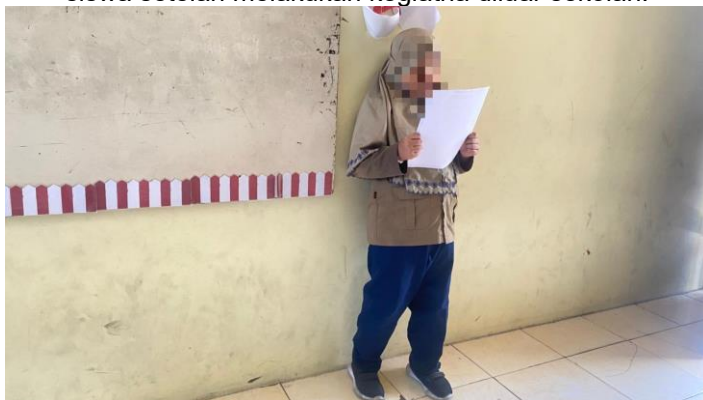
Gambar 2. Pendampingan guru pada siswa yang mengalami kesulitan menulis.



Gambar 3. Dokumentasi saat kegiatan diluar sekolah



Gambar 4. Dokumentasi hasil menuliskan pengalaman siswa setelah melakukan kegiatan diluar sekolah.



Gambar 5. Dokumentasi Siswa maju membacakan apa yang ia tulis berdasarkan pengalaman.



Gambar 6. Dokumentasi progress siswa dalam menulis.



Gambar 7. Dokumentasi wawancara ke guru kelas III.



Gambar 8. Dokumentasi wawancara ke Siswa kelas III yang mengalami kesulitan menulis.

Lampiran 10.

Letter of accepted



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 392 / DR / Pendas / 1 / 2026

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **Studi Kualitatif tentang Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis melalui Pendekatan Kontekstual Siswa di Sekolah Dasar** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : Aminah Putri Afisa, Holy Ichda wahyuni, Fajar Setiawan
Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Suabaya
Penerbitan : Volume 11 No. 1, Maret 2026

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat Awal Maret Tahun 2026.

Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 09 Januari 2026

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
NIDN. 0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>

Lampiran 11.

Endorsmen letter



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

012/PB-UMS/EL/I/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : A Qualitative Study of Teacher Strategies in Developing Writing Skills through a Contextual Approach in Elementary School Students

Name : Aminah Putri Afisa

Student ID Number : 20221115062

Department : Primary Teacher Education, Undergraduate Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 15 January 2026

Chair person,




Jepri Ali Saiful, Ph.D.

Lampiran 12.

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan
NPP. 3578262D2014753

<https://library.um-surabaya.ac.id>
 081398990388
 perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Aminah Putri Afisa
NTM : 20221115062
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Godong Aren Lamongan
Judul : Studi Kualitatif tentang Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis melalui Pendekatan Kontesktual di Sekolah Dasar

telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi S. Iya H. K.

Surabaya, 21 Januari 2026

Mahasiswa

Aminah Putri Afisa



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Ratna Aluhdi, S.Pd., M.Pd.

BIODATA PENULIS



Aminah Putri Afisa lahir di Lamongan pada tanggal 06 Maret 2004. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis tumbuh dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sederhana dan penuh dukungan, yang senantiasa mendorongnya untuk berkembang dengan baik dalam bidang pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Sejak remaja, ia dikenal sebagai pribadi yang gemar jalan-jalan serta memiliki ketertarikan untuk mencoba hal-hal baru sebagai bentuk eksplorasi diri dan penambah pengalaman hidup.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh Aminah Putri Afisa dimulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Godog, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di MI Muhammadiyah 1 Godog. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Muhammadiyah 08 Laren, dan pendidikan menengah atas diselesaikan di MA Al-Ishlah Sendangagung. Saat ini, ia melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada Fakultas Keguruan, Komunikasi, dan Sains dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan di dalam kampus, di antaranya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-F), serta Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPM-F).